

Turnitin Nomor 17

by Ahmad Nurcholis

Submission date: 01-Sep-2022 10:02PM (UTC+0700)

Submission ID: 1890686589

File name: NOMOR_17._JURNAL_SYIAR._TH_2021.pdf (727.25K)

Word count: 5709

Character count: 35702



INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA DAKWAH (STUDI KASUS INSTAGRAM @PEMUDAHIJRAH)

7 **Aliffiani Ayu Nurrohmah**
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
alifviaayu1234@gmail.com

Ahmad Nurcholis
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
cholisahmad87@gmail.com

ABSTRACT

Preachers nowadays have used social media (social media) to spread their da'wah. The Pemuda Hijrah Instagram account is an account that spreads da'wah content by making videos about da'wah, providing Islamic studies with the theme of inviting young people to emigrate and improve themselves. With the title "Instagram as a Media of Da'wah" the researcher wants to try to use theoretical social learning in order to find out that the target of Instagram is as a medium of da'wah on the Instagram of the hijrah youth. This study uses qualitative research methods by interviewing, observing six followers on the youth hijrah accounts, and also researchers viewing videos on the hijrah youth instagram accounts at least five to ten times for one week. This paper shows that the da'wah strategy can use social media in disseminating video content through the Pemuda Hijrah Instagram account which is considered very efficient in increasing understanding of Islam, increasing optimism, providing motivation, and encouraging behavioral change towards respondents to become more personal good.

Keyword: Instagram, Media, Da'wah.

ABSTRAK

Para pendakwah pada zaman sekarang telah menggunakan Sosmed (media sosial) untuk menyebarkan dakwahnya. Pada akun Instagram Pemuda Hijrah merupakan sebuah akun yang menyebarkan konten dakwah dengan membuat video berjakjub tentang dakwah, memberikan kajian-kajian Islami dengan tema mengajak anak muda untuk berhijrah dan memperbaiki diri. Dengan judul "Instagram Sebagai Media Dakwah" peneliti ingin mencoba gunakan teroris pembelajaran sosial agar mengetahui seperti apa sasaran instagram dijadikan sebagai media dakwah di intagram pemuda hijrah. Penelitian kali ini menggunakan penelitian metode kualitatif dengan cara wawancara, observasi kepada enam followers diakun pemuda hijrah, dan juga

peneliti melihat video pada akun instagram pemuda hijrah minim lima hingga sepuluh kali untuk satu minggu. Dalam tulisan ini menunjukkan bahwa strategi dakwah dapat menggunakan media sosial dalam menyebarkan konten video melalui akun instagram pemudanya hijrah yang terbilang sangat efisien dalam menambah kepekaan terhadap Agama Islam, meningkatkan rasa optimis, memberikan motivasi, dan memfasilitasi perubahan perilaku terhadap responden untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Kata Kunci: Instagram, Media, dan Dakwah

PENDAHULUAN

Dakwah mempunyai pengertian yang cukup fenomenal di kalangan cendekiawan dakwah. Pengertian dakwah secara sederhana ialah suatu proses mengajak kepada hal yang baik dan berusaha untuk tidak melakukan hal yang buruk kepada seseorang dan menuju jalan kepada Allah (Moh. Ali Aziz, 2004). Sedangkan melihat pengertian oleh para ulama, bahwa pengertian dakwah memiliki simpang siur karena perbedaan cara mengartikan makna dakwah itu sendiri (Faizah, Muchsin Effandi, 2004). Dakwah pun menjadi tugas pokok yang diberikan kepada umat muslim, sebagai yang sudah dicantumkan didalam al-Quran dan sunnah Nabi Muhammad sebagai kewajiban untuk menyampaikan syari'at Islam terhadap masyarakat luas (Muzein Suparta, Hajarni Aefni, 2009).

Perkembangan ilmu teknologi pada zaman sekarang tidak dapat kita pungkiri lagi, sebab perkembangan ini banyak membantu manusia dalam menghadapi segala permasalahan dalam hidup. Semua masyarakat bisa mengetahui apa yang sedang terjadi di penjuru dunia ini dengan lebih cepat, bahkan berita di luar negeri pun juga sangat mudah di akses akibat perkembangan teknologi yang sangat maju ini. Hampir keseluruhan wilayah di dunia ini sudah tersentuh jaringan media, sehingga desa global bisa sangat dimungkinkan untuk kemunculannya (Nurudin, 2011).

Banyak masyarakat di dunia ini tidak ada yang tidak mengenal apa itu sosial media, mereka lebih senang memakai media sosial untuk berinteraksi contoh saja instagram, whatsapp, twitter, facebook serta masih banyak lagi. Namun di bandingkan dengan media sosial yang lainnya, instagram lebih banyak digandrungi oleh masyarakat terutama para remaja zaman sekarang. Instagram memiliki 2 kata terpisah, yaitu *insta* dan *gram*, "insta yang berasal dari kata *instant* dan *gram* berasal dari *telegram*, dapat diartikan instagram merupakan media komunikasi yang menginformasikan berupa foto atau gambar secara cepat lewat aplikasi yang dapat diakses oleh orang lain (Evra Wilya, DKK, 2018).

Sekarang ini instagram menjadi sebuah media sosial favorit bagi masyarakat setelah facebook. Sebelumnya hanya diketahui adanya facebook dan twitter, dan sekarang sedang booming adalah Instagram. Instagram merupakan salah satu mediasosial yang sangat layak dijadikan sebagai media dakwah. Kemudahan dan tampilan yang sederhana dari beberapa media sosial lainnya membuat instagram diminati banyak penggunanya. Dalam hal ini merupakan

1
kabar baik bagi para da'i atau pendakwah yang memanfaatkan media sebagai alat dakwah. Instagram adalah media yang cukup digemari seluruh kalangan bahkan hingga miliaran pengguna yang aktif menggunakan Instagram. Sekarang pun sudah menembuh pengguna kurang lebih 800 juta pengguna, dan setiap tahunnya pasti bertambah hingga 200 juta pengguna baru (KumparanTech, 2018).

Saat melakukan penguploadan foto maupun video, pengguna dapat melakukan editing sebelum memposting foto, video yang akan upload pada kanal instagramnya. Dengan cara mengedit foto, video tersebut pengguna bisa menyalurkan ide brilian yang memiliki daya tarik untuk menarik followers pengguna untuk melihat foto atau video durasinya sekitar 60 detik. Bahkan instagram sekarang tidak hanya menjadi satusatunyawadah teknologi komunikasi dan informasi saja, bahkan sudah dapat menjadi bagian dari pada berdakwah oleh kalangan cendekiawan dakwah di sosial media.

Salah satunya akun penyalur konten dakwah di Instagram yaitu @pemudahijrah dengan nama yang mengalami perubahan menjadi @shiftmedia.id. Akun Instagram Pemuda Hijrah yang di pelopori oleh Ustadz Hanan Attaki pada tahun 2015 tepatnya bulan Mei, kini akun tersebut memiliki 1.9 juta followers terbanyak di bandingkan dengan akun"penyalur dakwah lainnya. "banyak maen, banyak manfaat..." tagline yang dikutip pada kanal instagram Pemuda Hijrah. Instagram Pemuda Hijrah ini telah banyak memberikan tayangan dakwah tentang kajian keislaman terkait hijrah, aktivitas anak muda dan dalam membenah diri untuk menjadi lebih baik. Konten foto&video tentang dakwah yang telah diunggah di akun Instagram pemuda hijrah banyak menggunakan kata-kata yang hampir diselaraskan dengan kalangan para anak muda yang akan mudah remaja pahami dan mengerti tentang pesan-pesan dakwah yang disajikan melalui video tersebut.

Konsep dakwah pada instagram Pemuda Hijrah ini terbilang unik dalam mengembangkan dakwah yang di sampaikan, @shiftmedia.id yang setiap minggunya bisa mengunggah 1 hingga 5 video dan juga mampu mengedit video dengan backsound yang menarik dan tidak membosankan, agar pesan dakwah yang disampaikan tidak terasa biasa saja. Akun instagram Pemuda Hijrah tidak sedikit yang meminati, dari kalangan tua hingga muda sangat suka dengan postingan video berjaktub pesan dakwah dan moral tersebut. Dari peninjauan penelitian pada tanggal 09 Maret 2021, views pada unggahan video yang terakhir rata-rata berjumlah 65,551 views.

Maraknya pendakwah di media sosial menimbulkan beberapa pertanyaan yang terkait dengan Instagram sebagai media dakwah. Di berbagai wilayah indonesia terdapat sejumlah komunitas hijrah yang menggunakan media sosial, hal seperti ini bisa di lihat ada beberapa kampanye gerakan hijrah yang di temukan di Instagram. Hasil peninjaun peneliti pada 11 Maret 2021, di temukan 5.350.002 unggahan dengan hastag #hijrah. Ini menandakan bahwa kalangan para remaja yang tertarik akan belajar tentang pendidikan agama yang melalui sosmed, dan salah satunya ialah melalui instagram. Namun perlu diingat kembali, bila tagar #hijrah di Instagram belum sepenuhnya cukup untuk mengidentifikasi berhasil atau gagalnya sebuah

dakwah yang disampaikan. Suatu fenomena hijrah yang ada di akun Instagram tidak dapat menjamin dengan adanya perubahan terhadap diri seseorang.

Bila dilihat dari segi komunikasi, proses dakwah merupakan komunikasi persuasive yang bisa disebut paling efektif jika komunikasi tersebut terdapat pengaruh dari pada peserta. Efek yang dihasilkan antara lain efek kognitif, dan efek afektif dan bahkan efek psikomotorik. Darena dapat dikatakan efektif jika adanya unsur edukasi, kemudian adanya motifasi atau untuk mengubah perilaku peserta dakwah menjadi lebih baik dari sebelumnya dalam segi agama. Tujuan fundamental dakwah ialah terbentuknya sikap dan tingkah laku yang sama dengan ajaran syari'at Islam. Dalam hal ini, perubahan di atas merupakan hasil yang diperoleh peserta dakwah dikarenakan kegiatan tersebut bisa menarik perhatian untuk serius dalam menyaksikan dakwah.

Sasaran audience pada akun instagram ini adalah mahasiswa dan mahasiswi. Bisa dilihat pada akun instagram Pemuda Hijrah yang membuat kontent video yang membahas permasalahan yang tengah dirasakan oleh para mahasiswa dan mahasiswi. Selanjutnya, mahasiswa adalah pengguna sosmed kedua terbesar di dunia ini. Oleh karena ini, peneliti akan melaksanakan penelitian dikalangan mahasiswa dan mahasiswi. Kampus yang dipilih oleh peneliti adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Syaid Ali Rahmatullah (UIN SATU) Tulungagung.

Kegiatan pembelajaran bisa terjadi karena mengamati lingkungan yang ada, baik langsung atau menggunakan media social, apalagi media sosial sekarang ini bisa memengaruhi seorang dalam proses pembelajaran (Hanurawan F, 2012). Kegiatan pembelajaran lapangan ini melibatkan proses kognitif yang ada atas empat komponen, (Friedman, H. E. K. J. E., and Schustack, M, 2006) antara lain, pertama, perhatian (atensi). Kedua, mengingat (retensi), ketiga adalah gerak (reproduksi), dan keempat motivasi. Penikmat Instagram untuk media dakwah masih sangat sekali dimanfaatkan. Konsep terdahulu yang berbicara tentang dakwah di sosial media dengan judul "Efektivitas Dakwah Melalui Instagram", dan penelitian ini dipastikan akan berbeda dengan penelitian tersebut. Karena penelitian ini bagaimana pemanfaatan pada akun instagram pemudahijrah terhadap media dakwah. Penelitian kali ini akan mencari tahu bagaimana seorang mahasiswa UIN SATU Tulungagung menyaksikan konten di kanal tersebut, dan akan mengetahui sampai manakah konten tersebut mereka pahami dan apakah dapat memberikan seorang mahasiswa pengaruh pada diri mereka. Memakai sumber pembelajaran sosial, hasil dari pada penelitian tidak seberapa jauh video dakwah dalam Instagram menjadi subur dalam proses belajar dan pembentukan karakter yang menyaksikan kanal Instagram tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Tulisan ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan datanya menggunakan cara wawancara dan observasi. Wawancara akan langsung menyertakan pertanyaan secara terstruktur, namun tetap ada pertanyaan yang langsung yang sesuai dengan konteks pembahasan pada penelitian ini. Sedangkan observasi ini dilakukan terhadap aktivitas

pengguna media sosial khususnya pada akun Pemuda Hijrah dan tidak lupa para pengikut aku tersebut.

Cara yang digunakan untuk memilih objek informasi ini dilakukan dengan metode purposif. Metode ini bisa menyeleksi karena adanya kriteria tertentu yang dirancang oleh peneliti sesuai kebutuhan penelitian. Kriteria yang peneliti ingin adalah UIN SATU Tulungagung yang mengikuti aku Pemuda Hijrah ini dengan minimum satu tahun. Dengan kekonsistennya dalam mengikuti perkembangan mengenai akun Pemuda Hijrah ini minimum dalam satu minggu bisa tiga kali akses.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsistensi Penonton Video di Akun Instagram Pemuda Hijrah

Optimalisasi dakwah ialah cara mengoptimalkan langkah, tujuan, metode dan strategi dalam menyampaikan dakwah agar pesan dakwah yang di berikan bisa diterima oleh khalayak umum dan secara cepat. Optimalisasi berasal dari kata optimal yang merupakan terbaik atau tertinggi. Mengoptimalkan berarti menjadikan paling baik atau paling tinggi. Sedangkan optimalisasi adalah proses mengoptimalkan suatu proses untuk menjadi paling tinggi. Dengan optimalisasi dakwah di tingkatkan lagi efektivitasnya, baik dari segi biaya, proses dan waktu. Langkah optimalisasinya dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Dakwah dan teknologi adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan.

Kini bisa dilihat bahwa media sosial terutama Instagram dapat dijadikan awalan para da'i untuk menyebarkan dakwahnya. Pada era milenial ini semua umat manusia dari penjuru dunia telah menggunakan Instagram untuk melakukan komunikasi dan hubungan jarak jauh. Para pendakwah mencoba untuk mengoptimalkan sebaik mungkin untuk menggunakan Instagram untuk menyebarkan dakwah di era milenial. Dengan seperti ini para pendakwah di permudah untuk menjangkau para generasi milenial agar dapat memahami dan mengetahui seperti apa dakwah pada masa sekarang.

Dakwah yang di sampaikan oleh para pendakwah ini akan memberikan dampak positif dan membuat generasi milenial menggunakan Instagram dengan sebaik mungkin. Mungkin tidak keseluruhan khalayak dapat menerima dakwah yang disajikan, karena semua kembali diri masing-masing dan pintar dalam mengambil langkah untuk mempelajari agama Islam. Semua dapat dilihat dari respon para penonton seberapa banyak umat manusia yang mengikuti dan menyukai adanya dakwah di dalam Instagram.

Responden yang menyaksikan video dalam akun Pemuda Hijrah hingga 3 sampai 5 kali dalam satu hari penuh untuk menyaksikan video dalam Instagram Pemuda Hijrah, jika dalam jangka waktu seminggu, maka yang menyaksikan kurang lebih sebanyak 10 kali. Hal itu terjadi ketika responden sedang menggunakan Instagram dan lebih banyak menyaksikan video dalam Instagram Pemuda Hijrah saat memiliki sengangan waktu dan ketika responden tanpa kesibukan, seperti halnya saat-saat waktu malam waktu istirahat.

Waktu yang termakan responden disaat menyaksikan video di akun Instagram Pemuda Hijrah berkisaran antara 5 sampai 10 menit dalam satu kali masuk. Tak hanya itu, responden lainnya juga pernah hingga durasi yang dihabiskan saat melihat video bisa mencapai 5 hingga 30menit sekali mengakses video dalam Instagram Pemuda Hijrah. Dan diantara responden men³takan bisa menghabiskan 1 jam lebih untuk menonton video yang baru-baru di unggah oleh akun Instagram Pemuda Hijrah.

Inilah beberapa alasan³ responden sangat senang untuk menyaksikan video pada kanal pemuda hijrah di³ dibandingkan dengan³ konten dakwah dalam akun instagram lainnya. Menurut pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terdapat lima sebab responden menyaksikan video dalam Instagram Pemuda Hijrah. Yang Pertama, materi yang disampaikan melalui video bersangkutan dengan nasihat hidup serta motivasi untuk bisa lebih berkesan bagi responden. Kedua, video yang di unggah pada kanal instagram pemudahijrah, yang dimana Ustadz Hanan Attaki sebagaisubjek kajian, memakai bahasa sedikitsantaihingga dapat di mengerti serta di pahami para responden. Ketiga, ketika materi disampaikan yang ada di video berlangsung, subjek seperti masuk dan memposisikan dirinyamenyatu dengan responden. Keempat, video pada kanal Instagram Pemuda Hijrah memiliki karakteristik yang dikemas dengan kebutuhan responden seperti halnya bertuliskan teks dan beranimasi, adanta soundtrack dan masih banyak inovasi yang dilakukan oleh tim dalam instragram Pemuda, sehingga bisa menarik responden dari segala lini. Kelima, terdapat tampilan video melakukan pergerakan anak muda menjalankan proses hijrah dan membuat responden merasa tergerak untuk ikutseperti mereka.

Pembelajaran Sosial Sebagai Bentuk Aktivitas Dakwah

Aktivitas dakwah merupakan⁹ seseorang yang mengajak suatu kebaikan, memerintahkan seseorang untuk dijalan Allah SWT (*fi sabilillah*) ataupun mengajak orang untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dan Al-S¹unnah Nabi Muhammad SAW.

Dakwah ialah aktivitas amar ma'ruf nahi mungkar yang artinya syarat mutlak bagi kesempurnaan dan keselamatan hidup masyarakat. Ini merupakan kewajiban bagi pembawaan fitrah selaku makhluk sosial dan kewajiban yang ditegaskan oleh risalah, kitabullah dan Sunnah Rasul. Aktivitas dalam kamus besar Bahasa Indonesia "aktivitas adalah keaktifan", kegiatan-kegiatan, kesibukan, dan bisa juga berarti sebagai kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksa¹kan setiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga.

Aktivitas dakwah juga dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan yang mengarah kepada suatu perubahan terhadap hal yang belum baik agar dapat menjadi lebih baik dan kepada sesuatu yang sudah baik agar menjadi lebih baik lagi. Dalam kehidupan sehari-hari banyak aktivitas, kegiatan ataupun kesibukan yang dilakukan oleh umat manusia. Akan tetapi, setidak¹nya kegiatan tersebut bergantung pada individu tersebut (Bobby Rachman Santoso, 2019). Karena menurut Samuel Soeitoe, sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan, tetapi aktivitas dipandang sebagai uaha untuk mencapai atau memenuhi kebutuhan orang yang melakukan aktivitas itu sendiri (Samuel Soeitoe, 1982).

Aktivitas dakwah yang merupakan operasionalisasi dari dakwah yang dilakukan para pendakwah dapat diklarifikasi dalam tiga kategori, sebagai berikut: 1) Dakwah bil-lisan Dakwah il-lisan adalah penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui lisan, dapat berupa ceramah, diskusi, khutbah, dan lain sebagainya. 2) Dakwah dengan tulisan Dakwah dengan tulisan merupakan penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui tulisan, dapat berupa buku, majalah, surat kabar, spanduk, pamflet, lukisan, buletin dakwah dan lain sebagainya. 3) Dakwah bil-haal Dakwah bil-haal ialah dakwah melalui perbuatan nyata seperti perilaku yang sopan sesuai dengan ajaran Islam, memelihara lingkungan, mencari nafkah dengan tekun, sabar, semangat, kerja keras, menolong sesama makhluk manusia. Dakwah dapat berupa pendirian panti dan pemeliharaan anak yatim piatu, pendirian lembaga pendidikan, kesenian dan lain sebagainya (Wardi Bachtiar, 1997).

Dari gagasan di atas menimbulkan beberapa prinsip yang menjadikan substansi aktivitas dakwah, yaitu: 1) Dakwah merupakan proses penyeragaman suatu aktivitas yang dilakukan dengan sabar dan sengaja. 2) Usaha yang diselenggarakan itu berupa mengajak seseorang untuk beriman; ruf nahi munkar agar memeluk Agama Islam. 3) Proses penyeragaman tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu untuk mendapat kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Dengan demikian dapat di ambil kesimpulan bahwa dakwah merupakan suatu aktivitas yang berupaya mengubah suatu situasi ke pada situasi lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam, atau proses mengajak manusia ke jalan Allah yaitu Al Islam. Dengan penjelasan di atas dapat diartikan bahwa aktivitas dakwah adalah segala sesuatu yang terbentuk aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dengan sadar yang mengajak manusia ke jalan yang mulia di sisi Allah serta meluruskan perbuatan-perbuatan yang menyimpang dan ajaran-ajaran Islam.

Terdapat empat proses dalam konsep tahapan pembelajaran sosial antara lain: pertama perhatian (Athens), awalnya responden mengamati dalam Instagram Pemuda hijrah ini bermula pada ketertarikan kepada materi dakwah yang disampaikan. Responden hingga fokus menyaksikan materi tersebut untuk bisa di jadikan renungan di kehidupan sehari-hari.

"Mungkin yang lain kalo lagi nonton videonya sama dibarengin dengan kegiatan mereka, tapi kalo aku sendiri memang fokus ya fokus aja sama satu kegiatan yang lagi aku kerjain, misalnya nih lagi nonton video akun Pemuda Hijrah yaudah nonton aja. Aku biasanya nonton bisa sampai 30 menit sampai 1 jam, biar bisa nambah wawasan dan memahami ceramah yang disampaikan." (Nikmah, 2021).

Contoh dari pada perhatian yang cukup tinggi, ditunjukkan oleh responden terhadap Instagram Pemuda Hijrah (Sriyanti, 2013). Kedua, mengingat (Retruns), jika responden telah menyaksikan materi yang disampaikan dalam kanal Instagram Pemuda Hijrah, maka responden mengaplikasikannya dalam perbuatan kesehariannya. Responden pun juga ingat dengan apa yang disampaikan dalam Instagram Pemuda Hijrah tersebut.

"Jadi 1 video itu tentang keajaiban istighfar. Jadi disitu dijelaskan sebanyak apa pun dosakita, Allah akan tetap mengampuninya, jadi tetap perbanyak istighfarnya. Jadi saya merasakayak dosa saya tu terlalu banyak. Jadi waktu saya ikut ujian gitu kan. Tapi kadangkala misalnya, gimana ya. Misalnya kita kan sebelum ujian tu istighfar, misalnya

mintakpertolongan dari Allah tuk menjawabnya dan bisa kita jawab gitu. Maksudnya dengandosa kita yang masih banyak kek gitu, Allah mau nolong kita gitu.” (Nadiya, 2021)

Ketiga, respon gerak (Psikomotorik). Responden yang berfokus pada perhatian dalam Instagram Pemuda Hijrah, teringat dengan materi yang disampailam maka akan menghasilkan respon gerak dari pada responden itu sendiri. Konteksnya adalah responden akan berubah perilakunya menjadi lebih baik setelah menyak sikan pesan dakwah dalam Instagram Pemuda Hijrah ini.

Dari beberapa responden yang dijadikan data dalam hal ini, memiliki berbagai macam tanggapan mengenai kejadian ini. Dengan dasaran yang dipunyai oleh responden mengenai pemahaman agama yang cukup matang dan ditambah dengan pengetahuan baru oleh konten Instagram Pemdua Hijrah maka hasilnya akan lebih terlihat.

“Banyak tu judulnya tentang apa hikmah membantu orang lain. Maksudnya memprioritaskan orang lain, maka Allah memprioritaskan kita juga. Dulu, masih nafsi-nafsi. Kayak siapin punya sendiri baru bantu orang. Walau masih nafsi-nafsi, tapi mulai berkurang. Kalau perbuatan, sebelum nonton nampak rambot atau ngomong sama kawan belum kontrol. Terus bentar-bentar pengen marah. Setelah nonton, lebih ke nasihat, apa guna marah-marah. Jadi sekarang, kalok ngomong disareng kekgitu. Kalo pakaian, berubah cuman belum drastis yang pakek cadar. Dulu pakek jilbab tipis. Sekarang udah mulai pakek ciput, jilbab di bawah menutupi dada. Setelah nonton lebih banyak istighfar, dhuha, puasa sunnah. Mungkin belum rutin, tapi satu dua kali ada dilakukan. Maksudnya lebih baik dari tahun sebelumnya. Kalo sama lawan jenis, terutama sama kawan. Dulu masih gapapa dia di sebelah, kek tetarik tangan atau salaman yauda biasa aja. Sekarang gimana ya, kalok kawan duduknya gak terlalu dekat cuman mungkin masih satu forum tapi enggak yang kayak dulu-dulu lah.” (Nahara, 2021)

Responden yang peneliti obesevasi Shima dulunya sudah menggunakan pakaian yang menutup aurat dan kepribadiannya yang cukup apik. Perubahan yang dihasilkan setelah melihat konten Pemuda Hijrah, yang dulunya tidak melakukan amalan sunnah menjadi rajin mengamalkannya. Bahkan, sering mengikuti kajian agama yang bermanfaat untuk pribadinya, dan mulai ingin menghafal al-Quran, menghindari perbuatan dengan yang belum mahramnya (ikhtilat).

“Kalo untuk perubahannya ya mungkin kalo tahun lalu, enggak setahun lalu sih udah beberapa tahun lalu, mungkin kalo dari sisi fisik dari dzahir nya yang pertama jenggot ya alhamdulillah udah aku biarin. Kalo dulu mungkin masih malumalu. Kemudian celana juga udah ya insya Allah jagalah isbal, uda ga isbal lagi. Kemudian kumis juga uda aku pendekin. Kemudian dulu juga, aku dulu juga sebelum hijrah itu pacaran. Tapi sekarang ya alhamdulillah gak mau lagi in syaa Allah kalok bisa langsung nikah nantik. Terus udah mulai apa namanya, mulai shalat sunnah iya juga. Iya sekarang juga udah lebih sering ikut-ikut kajian gitulah. Ikhtilath aku udah coba menghindari. Kalo nongkrong-nongkrong di warkop gadak gunanya jugak dikurangi. Kemudian sekarang ada keinginan untuk menghafal AlQuran, kalo dulu mungkin malas kali baca Quran.” (Alfaridzi, 2021)

Hasil observasi terhadap Arrahman al-Faridzi memperlihatkan kesamaan antara perkataan dan perilakunya. Terlihat jelas dengan tingkahlakukanya sekarang yang menjalankan sunnah Nabi antara lain memelihara janggut seta pakain yang dipakainya sesuai apa yang

dituntunkan dalam materi dakwah Pemuda Hijrah. Bahkan dia sudah tidak bersentuhan lagi dengan ikhtilath. Perubahan lainnya yang dirasakan ialah sudah open terhadap lingkungan dan tepat waktu saat menjalankan ibadah wajib serta memperlihatkan akhlaq yang baik.

"Salah satu perilaku hijrahnya, kami lebih sering salat tepat waktu, lebih sering salat berjamaah, dan akhlak kami mungkin lebih baik. Mudah bergaul dengan orang, menjalinsilaturahmi, dan lainnya" (Nasirurrohman, 2021)

Perkembangan terhadap Hamzah pun tidak jauh beda dengan napa yang dilakukan Arrahman di atas. Bahkan saat berlangsungnya wawancara, dia meminta izin pada peneliti untuk melangsungkan sholat berjamaah. Perubahan lainnya yang tampak pada responden setelah melihat video pada akun tersebut ia mulai sering mendatangi pengajian secara teratur.

"Kalo misalkan mengenai konten Pemuda Hijrah yang aku amati dan aku tau, itu kayak pergerakan anak mudanya buat Islam. Kayak misalkan anak gravity, anak-anak geng motor, anak-anak skate, itu di sana berbondong-bondong buat ikut kajian, ikut belajar mengenai Islam kek gitu. Nah sebenarnya yang paling berefek di situnya. Jadi di aku sendiri mungkin dulu jarang buat ikut kajian ataupun mengamati perkembangan Islam kek gitu. Tapi ya sekarang alhamdulillah udah mulai sedikit-sedikit tergerak. Aku juga jadi ikut kajian tetap dan dari konten itu pun aku jadi berfikir bahwa jama'ah itu penting. Jadi aku masuk ke salah satu jama'ah jugak jadi ya setiap minggu memang selalu ada pertemuan, ada diskusi, ada perkembangan Islam kek gitu." (Prasetyo, 2021)

Penulis pun tidak begitu saja memercayai apa yang sudah dikatakan oleh responden Muhammad Bagus Prasetyo. Kemudian penulis pun meninjau Kembali dengan mewawancarai teman dekatnya yaitu Muhammad Fauzan Ali. Ia mengatakan bahwa sering mengikuti kajian Islam setiap minggunya. Hasil yang diperoleh memang bahwa Bagus sudah rutin mengikuti kajian itu setiap minggunya. Selain perubahan yang dihasilkan setelah menyaksikan konten Pemuda Hijrah di atas tadi, ada juga perbuatan yang dulunya acuh terhadap larang Allah dan sekarang sudah menjahui perbuatan tersebut. Pernyataan ini diperkuat oleh hasil wawancara sebagai berikut.

Fauzan mengatakan bahwa dirinya kini gemar mengikuti kajian yang bernuansa keislaman secara teratur pada hari minggu.

"Lebih menjaga dengan lawan jenis, tidak pacaran, itu merupakan perilaku hijrah yang sangat penting di era jaman sekarang gitu. Pemuda gaul tapi tidak dengan pacaran." (Ali, 2021)

"Sebenarnya, banyak ada misalnya kayak ada aib-aib yang sebenarnya gak bisa ku bilang ya karena Allah sudah menutup aib kita. Kenapa kita harus bongkar itu kan. Jadi kok yang udah ku tinggalkan ni, ku rasa gak perlu lah kasih tau apa-apa aja." (Nikmah, 2021)

Hasil wawancara dan penelitian ini menunjukkan responden bahwa perubahan perilaku bisa menjadi lebih baik setelah menyaksikan konten dari pada Pemuda Hijrah. Bahkan bisa dikatakan sebagai perubahan yang signifikan, sebelum dan setelah menyaksikan konten Pemuda Hirja ini. Perubahan dalam penelitian ini mengacu pada khususnya perubahan perilaku dalam menjalankan perintah Allah dan tidak lagi melakukan larang-larangan Allah (Aswadi A, 2011). Hasil dari pada penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan responden menjadi lebih baik begitu mendominasi dari pada perubahan responden yang tetap sesuai tingkah lakunya yang

dulu. Ini dikarenakan konten dari pada Pemuda Hijrah yang memerlihatkan kajian Islam mengenai perubahan perilaku dengan mengajak kepada responden untuk mendekati diri kepada Allah. Meskipun ada materi yang berbicara mengenai larangan agama, namun materi ini sebagai pengingat dan semoga larangan ini bisa tidak dilakukan oleh responden.

Hasil dari penelitian ini, menemukan bermacam-macam tingkah laku perubahan yang terjadi pada responden. Dilihat dari pada perbuatan, overt dan covert, bahwa perilaku overt lebih mendominasi dari pada perilaku covert (Sarwono, S. W, 2009). Terdapat pemahaman agama dari pada responden yang sudah menyaksikan konten Pemuda Hijrah ini membuat Tindakan mereka lurus sesuai perintah dan syari'at Islam. Bentuk perilaku ini di dasari bagaimana cara berpakaian dan menutup aurat bagi Wanita, lebih-lebih menjaga apa yang dikatakan dan selalu mengamalkan sunnah Rasulullah. Perubahan yang lain ialah, perubahan luar fisik yang sesuai aturan, dan sering mendatangi kajian keislaman, al-Quran pun juga ingin dihafalkan, serta menjauhi pergaulan yang dirasa buruk, dan tidak lupa menjalin silaturahmi antar sesama.

Perbuatan di atas tadi termasuk perbuatan yang terlihat saja, namun ada juga perbuatan yang tidak semua terlihat, yaitu Tindakan menjauhi semua larangan Allah. Ketika larangan ini dijauhi, seseorang akan berubah menjadi dirinya sendiri, saat melakukan perbuatan buruk atau saat tidak melakukan tingkah laku yang berdosa. Responden dalam penelitian ini pun sudah tidak lagi bersentuhan dengan Wanita dibandingkan dengan sebelum menyaksikan materi dakwah dari Pemuda Hijrah. Menjauhi perbuatan ikhtilath, yang sekarang menjadi budaya bagi kalangan remaja milenial. Perubahan yang terlihat pula adalah sudah tidak membicarakan orang lain apalagi aib seseorang kepada orang lain, karena siapa yang mengumbar aib seseorang, itu disamakan dengan dia mengumbar aib dirinya sendiri.

Motivasi Hijrah Sebagai Output Instagram Melalui Dakwah

Setelah menyaksikan konten dari pada Pemuda Hijrah di kanal Instagram, responden mempunyai kesadaran dalam perubahan tingkah lakunya. Motivasi yang dihasilkan menambah warna dalam hidup bisa menjadi lebih positif. Hasil dari pada penelitian ini terhadap responden, ada beberapa motivasi untuk berubah yang ada pada konten di kanal Instagram milik Pemuda Hijrah ini. Hasil dari wawancara, jika konten dakwah dari Pemuda Hijrah ini menjadikan pengingat bagi kita atas kesalahan yang sudah kita perbuat selama ini, perbuatan yang sudah terjadi bisa kita jadikan pelajaran.

"Adalah, pasti ada. Maksudnya kan apa dari yang disampaikan itu kan sebagai pengingat kek gitu. Pengingat kita bahwa mungkin yang dilakukan kemarenkemaren itu banyak kesalahan. Jadi ada mungkin satu dua perilaku yang pas mau ngelakuinnya lagi, itu langsung teringat, oh ga boleh kek gitu, harusnya kek gini kek gini. Jadi ada satu pelajaran juga yang bisa diambil." (Nahara, 2021)

Motivasi perubahan yang lain di katakana oleh responden, saat sesudah menyaksikan materi dakwah pada kanal Instagram Pemuda Hijrah, bahwa segala sesuatunya hanyalah semata dan titipan dari sang pencipta.

"Untuk motivasinya jadi lebih sadar aja bahwa ya kayak hidup ini kan sementara. Jadi cepat atau lambat ya akan berakhir kayak gitu. Ya kita mau gak mau harus buru-buru hijrah

kayak gitu sih. Apalagi ngeliat apa namanya, akun-akun Pemuda Hijrah kan ada pergerakan dari pemuda-pemuda lain buat hijrah. Jadi ada motivasi di situ.” (Prasetyo, 2021)

Bisa dilihat motivasi selanjutnya, ini merupakan muncul keinginan mereka untuk bisa menjadi lebih baik dan memiliki pendirian yang baik.

“Ada loh. Pasti ada ya pasti ada. Kalo misalnya namanya kita nonton yang dibahas itu masalah agama, masalah iman, itu dia tu pasti ada yang namanya keinginan untuk menjadi lebih baik. Nanti dia tergantung kita nya aja. Apa mau kita terusin atau malah kita stop di situ.” (Alfaridzi, 2021)

Setelah responden melihat video pada akun Instagram Pemuda Hijrah, responden merasa adanya dorongan yang memotivasi dan berubah untuk menjadi lebih baik lagi. Kini motivasi telah menjadi penggerak bagi seseorang yang ingin melakukan hal yang ingin dilakukannya. Penulis berkeinginan mencontoh perilaku yang dicontohkan didalam konten dakwah yang telah di tontonnya. Bila ditinjau kembali darisegi komunikasi, video dari akun tersebut mampu memperlihatkan efek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Video dakwah yang telah ditonton responden akan mampu meningkatkan daya tarik responden, menambah pemahaman kepada agama islam, memeberi motivasi, dan merubah perilaku lebih religius. Bila merujuk kepada fungsi video, maka akun Pemuda Hijrah telah mengombinasikan beberapa visual dan audio pada video dakwah yang akan disajikan ke para responden agar memiliki daya tarik saat video ditonton dan memberikan konsentrasi agar dapat memahami isi materi yang disampaikan (fungsi athens),menghidupkan emosi dan sifat individualis (fungsi afektif), dan mempelancarkan pemaham dan mengingat pesan-pesan yang di (fungsi kognitif).

Namun, tanggapan pada penelitian kinimenyatakanjika motivasi dan perilaku yang terdapat di diri responden lebih menggantung terhadap intens dan athens. Responden harus memiliki tingkat intens yang berbeda disaat menonton video dakwah pada akun tersebutagar memperlihatkan perilaku hijrah dan motivasi yang berbeda dengan responden lainnya. Hal itu telah di lihat terhadap seorang responden dari keenam responden dengan frekuensi menonton video dakwah dengan durasi yang sangat lama dan athens yang sangat tinggi di bandingkan dengan responden-responden lainnya yang menunjukkan motivasi dan perilaku yang lebih progresif di bandingkan dengan responden yang lainnya, responden lain menonton video dengan intens dan athens yang sedikit lebih rendah. Namun hasil penelitian yang terdapat pada penelitian ini bahwa motivasi dan perilaku yang responden dapatkan lebih relatif intens dan athensnya. Responden melihat vidieo dengan rasa intens yang berbeda akan memicuh perilaku dan motivasi yang berbeda dari responden lainnya. Sebaliknya seperti itu, dimana bisa intens dan athens responden tingkatnya rendah akan menimbulkan rasa cepat bosan dan kurang perhatian disaat responden menonton konten dakwah tersebut. Responden yang menggunakan intens dan athens dengan baik akan mendapatkan motivasi dan perilaku yang sempurna.

Besar kecilnya perubahan sesuatu perilaku terhadap seseorang selama perilaku itu jauh lebih baik dari sebelumnya, perilaku tersebut akan tetep dianggap sebagai perilaku hijrah. Bila responden telah melihat cuplikan video dakwah dan belum menjadikan responden pribadi yang lebih baik, hal itu tidak sepenuhnya karena video tersebut yang dipublikasikan oleh aku

instagram pemudahijrah melainkan kembali lagi kepada diri responden apakah mereka dapat menerima dengan baik atau tidak, bisa mengambil hal positifnya atau tidak. Karena video dakwah di akun pemuda hijrah tidak bisa menjadi patokan untuk bisa membuat semua orang menjadi lebih baik. Semua kembali pada diri masing-masing, dimana jika seorang responden mendapatkan sebuah hidayah dari Allah SWT, dan menjadikan mereka pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Selama ini akun pemuda hijrah telah memberikan pemahaman dalam membentuk sebuah motivasi hijrah dan perilaku baik pada diri responden. Manfaat video dakwah pada akun pemuda hijrah menunjukkan pesan-pesan religius, motivasimotivasi yang mendidik, visual video yang menarik, dan memiliki kualitas HD yang baik, dan dapat dinikmati untuk sendirian (Riyana. C, 2007). Bahkan materi dakwah telah disusun dan dikemas dengan sangat baik, memiliki ciri khas tersendiri, dan kreatif itu menjadikan salah satu kunci suatu keberhasilan dalam melakukan dakwah melalui sosmed.

Hasil penemuan penelitian ini adalah perilaku yang telah di pengaruhi dengan lingkungan sekitar, dan orang-orang juga yang menjadikan pendorong adanya keinginan untuk berhijrah. Determinisme resiprokal (pengaruh timbal balik) sejalan dengan teoritis pembelajaran sosial (King, L. A, 2010). Di dalam contact Tulungagung yang dimana sangat terkenal akan kekentalan syariat agama Islam, suatu perubahan pada diri responden ke arah yang lebih baik dan religius sangat didukung oleh lingkungan, sehingga perubahan pada diri responden lebih cepat dan mudah terbentuk.

PENUTUP

Dakwah yang disampaikan melalui video pada akun Instagram Pemuda Hijrahterbilang sangat efektif untuk menambah pemahaman terhadap agama, meningkatkan rasa optimis, memberikan motivasi, dan memacu perubahan perilaku terhadap responden untuk menjadi lebih religius. Akan tetapi, hal yang berkaitan dengan perilaku hijrah dan motivasi yang juga di pengaruhi intens dan athens responden dalam menonton video bertakjub dakwah di akun Instagram Pemuda Hijrah. Seseorang dengan tingkat athens dan intensnya lebih tinggi akanmendapatkan suatu dorongan motivasi, memperbaiki diri, dan perilaku yang baik.

Agar kita dapat mengetahui "Instagram sebagai media dakwah", peneliti menyarankan kajian dakwah yang terdapat di berbagai media sosial, seperti Facebook, Twitter, Youtube, dan media sosial lainnya. Video dakwah pada akun Pemuda Hijrah tidak juga terdapat pada 1 akun sosmed, akan tetapi juga terdapat di sosmed lainnya milik Pemuda Hijrah. Untuk para pendakwah atau da'i, penulis menyarankan agar memanfaatkan dan menggunakan media sosial dengan sebaik mungkin, dengan membuat konten video bertakjub tentang dakwah yang telah di sesuaikan dengan karakter target dakwah yang ditujuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Aziz, Moh. 2004. Ilmu Dakwah. Jakarta: Prenade Media Group.
- Aswadi, A. 2011. "Refomulasi Epistemologi Hijrah dalam Dakwah". ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman, 5(2), 339-353. <https://doi.org/10.15642/islamica.2011.5.2.339-353>
- Bachtiar, Wardi. 1997. Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah, (Jakarta: Logos Wahan Ilmu,) Diakses dari <http://kbbi.web.id/optimal> (diakses pada 10 Mei 2021).
- Friedman, H. E. K. J. E., and Schustack, M. 2006. Kepribadian Teori Klasik dan Riset Modern. Jakarta: Erlangga.
- Hanurawan, F. 2012. Psikologi sosial: suatu pengantar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Harjani Aefni, and Muzein Suparta. 2009. Metode Dakwah. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- King, L. A. 2010. Psikologi umum: Sebuah pandangan apresiatif. Jakarta: Salemban Humanika.
- Kumparan. 2018. "Instagram Kini punya 1 Miliar Pengguna Altif". (Kumparan TECH).
- Muchsin Effandi, and Faizah. 2004. Psikologi Dakwah. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurudin. 2011. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Riyana, C. 2007. Pedoman pengembangan media video. Jakarta: P3ai Upi.
- Santoso, Bobby Rachman. 2019. "Revitalisasi Metode Dakwah Anakronistis Dai Generasi Milenial." Tasâmuh 17.1 133-154.
- Sarwono, S. W. 2009. Goresan Pena Sarlito. Jakarta: Salemba Humanika. Soeitoe, Samuel. 1982. Psikologi Pendidikan II. Jakarta: Feui.
- Sriyanti, L. 2013. Psikologi Belajar. Yogyakarta: Ombak.
- Wawancara, Fitria Khoirun Nikmah Mahasiswi UIN SATU Tulungagung, (11 Maret 2021).
- Wawancara, Abhar Ro'afah Nadiya Mahasiswi UIN SATU Tulungagung, (12 Maret 2021).
- Wawancara, Shima Nahara Mahasiswa UIN SATU Tulungagung, (13 Maret 2021).
- Wawancara, Arrahman Al-Faridzi Mahasiswa UIN SATU Tulungagung, (13 Maret 2021).
- Wawancara, Hamzah N.S Mahasiswa UIN SATU Tulungagung, (14 Maret 2021).
- Wawancara, Muhammad Bagus Prasetyo Mahasiswa UIN SATU Tulungagung, (14 Maret 2021).

Wawancara, Muhammad Fauzan Ali Mahasiswa IUN SATU Tulungagung, (12 Maret 2021).

Wawancara, Fitria Khoirun Nikmah Mahasiswi UIN SATU Tulungagung, (13 Maret 2021).

Wawancara, Shima Nahara Mahasiswi UIN SATU Tulungagung, (17 Maret 2021).

Wawancara, Muhammad Bagus Prasetyo Mahasiswa UIN SATU Tulungagung, (16 Maret 2021).

Wawancara, Arrahman Alfaridzi Mahasiswa UIN SATU Tulungagung, (15 Maret 2021).

Wilya DKK, Evra. 2018. "Sensasi Penelitian Islam Kontemporer Tinjauan Multikultural".
Yogyakarta: Deepublish.

Turnitin Nomor 17

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	5%
2	onesearch.id Internet Source	2%
3	jurnal.umt.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1%
6	www.slideshare.net Internet Source	<1%
7	jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to IAIN Surakarta Student Paper	<1%
9	ukhuwahpusat.wordpress.com Internet Source	<1%

10	Farhan Ar'Rayyan, Kamalludin Kamalludin, Suhendra Suhendra. "Peran Instagram sebagai Media Dakwah pada Masa Pandemi", <i>Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting</i> , 2021 Publication	<1 %
11	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
12	agupena.or.id Internet Source	<1 %
13	dalamduniakita.blogspot.com Internet Source	<1 %
14	Asman Asman. "Pernikahan di Bawah Umur Akibat Hamil di Luar Nikah dan Dampak Psikologis Pada Anak di Desa Makrampai Kalimantan Barat", <i>Al-Istinbath : Jurnal Hukum Islam</i> , 2019 Publication	<1 %
15	beritakota.net Internet Source	<1 %
16	conference.su.ac.th Internet Source	<1 %
17	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.ubaya.ac.id Internet Source	<1 %

19

Maulina Larasati Putri, Vera Wijayanti Sutjipto, Marissa Puspita Sary, Latifah Firdausah, Yoandra Putri Amarawati. "PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP INFORMASI PENYEBARAN DAKWAH KEPADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA", KINESIK, 2021

Publication

<1 %

20

repository.uma.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 4 words

Exclude bibliography On